



## Pengaruh Media Tutup Botol Pintar terhadap Kemampuan Mengenalkan Huruf Hijaiyah di Kelompok B, TK Pelangi Harapan

Revalita S. Dos. Santos<sup>1\*</sup>, Nurhayati Tine<sup>2</sup>, Sri Rawanti<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>PGPAUD, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [revalitasdossantos@gmail.com](mailto:revalitasdossantos@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the influence of the Smart Bottle Cap learning media on children's ability to recognize Hyaiyah letters. The research involved all students of Group B at Pelangi Harapan Kindergarten, using a total sampling technique due to the small population (fewer than 30 students). A total of 14 students were selected as the sample. Data were collected through observation and documentation, and analyzed using the t-test. The study was conducted at Pelangi Harapan Kindergarten, Kayubulan Village, Batudaa Pantai Subdistrict, Gorontalo Regency The results indicate that the use of the Smart Bottle Cap media significantly improves children's ability to recognize Hijaiyah letters. There was an increase in the mean score from 22.00 (pretest) to 32.21 (posttest). The combined t-test for the pretest and posttest showed a significanse value (sig) of  $0.001 < 0.05$ , indicating a statistically significant influence therefore, the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted.*

**Keyword:** Media; Smart Bottle Caps; Letters; Hijaiyah; Early Childhood

**Abstrak.** Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, dengan Pembimbing I, Dr. Nurhayati Tine S.Pd., M.HI, dan Pembimbing II, Sri Rawanti S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tutup botol pintar terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelompok Tk B, dengan sampel jenuh digunakan karena populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang. Sebanyak 14 siswa dijadikan sampel, data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji t. Penelitian dilakukan di Tk Pelangi Harapan, Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dipengaruhi oleh penggunaan media tutup botol pintar. Terlihat adanya peningkatan skor antara pretest dimana nilai rata-rata pretest meningkat dari 22,00, menjadi 32,21. Uji t yang menggabungkan sampel *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai *signifikansi* (*Sig*) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

**Kata kunci :** Media; Tutup Botol Pintar; Huruf; Hijaiyah; Anak Usia Dini.

### 1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) didefinisikan sebagai usaha pembinaan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan. Tujuan dari Paud ialah untuk mendorong kemajuan anak dalam aspek fisik dan mentalnya agar mereka siap mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya. Secara keseluruhan, pendidikan merupakan proses pembelajaran sepanjang hayat, sehingga penting untuk dimulai sejak usia dini melalui program PAUD hingga usia dewasa. Untuk mencapai tujuan ini, kegiatan pendidikan, pengasuhan, serta perkembangan kegiatan proses pembelajaran anak usia dini disusun berdasarkan penggunaan metode yang sesuai dengan tahap perkembangannya dan yang terstruktur, terpadu, komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang memengaruhi perubahan fisik dan kematangan anak.

Dimana masa anak usia dini yaitu masa yang berperan penting dalam proses pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan anak pada saat kemampuan kognitif anak. Pada tahap tersebut, pengenalan huruf dan angka menjadi salah satu fokus utama pendidikan. Menurut Suyadi (2020), menyatakan bahwa pendidikan yang diterapkan dengan baik pada usia dini mampu membangun dasar yang kuat bagi anak untuk menghadapi proses pembelajaran ditingkat pendidikan berikutnya. Dalam konteks pendidikan Islam, pengenalan huruf hijaiyah merupakan bagian dari aspek utama yang sebaiknya dikenalkan sejak usia dini.

Pendidikan awal islam untuk anak-anak berpusat pada membaca Al-Quran yang berperan sebagai panduan atau pedoman bagi siapa pun yang ingin mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan didunia serta dikehidupan setelah mati. Selain itu membaca Al-Quran akan memperkenalkan anak-anak dengan makhrāj, tanda baca, dan aspek-aspek Al-Quran. Kegiatan membaca memiliki peran penting dalam memperkaya dan mengembangkan perbendaharaan kosakata pada anak usia dini. Kemahiran membaca Al-Quran sebagaimana hidup umat islam, Al-Quran memiliki peran sentral dalam duni pendidikan islam. Dimana Al-Quran merupakan pondasi memang peran penting diberbagai bidang ilmu serta dalam kemampuan membaca Al-Quran juga memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi bagian dari upaya membentuk generasi Qurani yang tidak hanya memahami keutamaan Al-Qur'an tetapi juga mahir dalam membacanya (Khannah & Waqfin, 2019).

Huruf hijaiyah merupakan metode tulisan yang diterapkan dalam sistem bahasa arab dan memiliki peran penting bagi anak-anak yang beragama islam. Pengenalan huruf ini diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran dalam keterampilan melafalkan Al-Quran. Penguasaan huruf hijaiyah merupakan tahapan awal dalam memahami bacaan dalam agama. Penguasaan simbol huruf hijaiyah, atau kosakata, sangat penting untuk perkembangan percakapan anak. Dengan memahaminya secara berulang-ulang, anak-anak akan lebih mudah menjalin komunikasi dengan anak-anak yang seusianya.

Tingkat keterampilan anak untuk mengucapkan huruf hijaiyah adalah metode untuk menyampaikan pesan atau berinteraksi yaitu ketika gagasan dan emosi seseorang diungkapkan dalam bentuk simbol untuk menyampaikan arti atau pesan kepada orang lain. Sampai anak dapat berbicara, mereka akan dapat mengucapkan huruf hijaiyah sejak mereka menangis. Oleh karena itu, kemampuan anak untuk mengucapkan huruf hijaiyah sangat penting dan harus dikembangkan sejak dini. Selain itu, guru dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk membantu anak usia dini mengucapkan huruf hijaiyah. Misalnya mereka dapat menggunakan media tutup botol pintar untuk mengajar mereka mengucapkan huruf hijaiyah. Al-Quran

merupakan petunjuk hidup bagi setiap muslim yang beriman, dan keberadaannya akan menyelamatkan kita baik didunia maupun diakhirat.

Dengan mengembangkan kemampuan mengucapkan huruf hijaiyah dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran misalnya metode pembelajaran inovatif dan menarik untuk menstimulus dalam proses perkembangan kemampuan berbahasa pada anak di rentang usia 5-6 tahun merupakan masa dimana kemampuan berbicara mereka mulai berkembang dengan lebih baik dan kompleks mulai mengalami perkembangan, dimana penguasaan simbol huruf hijaiyah (kosakata) yang digunakan lebih banyak dan rumit. Mufradat adalah komponen penting dari bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Ini juga merupakan bagian penting dari pengembangan kemampuan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 13 Januari 2025, anak-anak kelompok B di PAUD TK Pelangi Harapan Kayubulan Batudaa Pantai, hanya sekitar 30% anak yang mampu mengenali huruf secara konsisten, sementara sebagian besar anak menghadapi kendala dalam membedakan bentuk huruf yang mirip, seperti “ba (ب)”, “ta (ت)”, dan “tsa (ث)”, serta huruf yang memiliki titik di posisi berbeda, misalnya “fa (ف)” dan “qaf (ق)”. Selain itu, anak-anak juga menghadapi hambatan dalam menyebutkan nama huruf serta melafalkan bunyinya dengan benar. Permasalahan ini dengan penggunaan media pembelajaran yang cenderung monoton, karena hanya memanfaatkan papan tulis dan spidol, sehingga anak menjadi kurang termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang efektif, kreatif, menyenangkan, dan sejalan dengan sifat serta ciri khas anak usia dini. Merupakan bagian dari alternatif yang dapat digunakan merupakan media tutup botol pintar, yaitu media berbasis permainan pembelajaran yang dibuat menggunakan bahan hasil daur ulang berupa tutup botol plastik yang dimodifikasi dengan huruf hijaiyah. Media ini bukan sekedar ramah lingkungan, melainkan juga selaras dimana sebagai wujud kesesuaian dengan prinsip belajar anak usia dini yang mengedepankan pentingnya belajar melalui kegiatan bermain. Penggunaan media tutup botol pintar terbukti memberikan dampak signifikan dalam membantu anak meningkatkan kemampuan mengenal huruf-huruf hijaiyah.

Hal ini ditunjukkan melalui hasil penelitian dengan menggunakan desain *one group pretets* dan *posttest* yaitu dimana rata-rata nilai *pretest* anak diukur sebelum diberikan perlakuan adalah 22,00, sedangkan setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media tutup botol pintar, rata-rata nilai *posttest* menjadi meningkat 32,21. Terjadi kenaikan sebesar 10,21 poin dengan hasil uji t memperlihatkan perolehan nilai *signifikansi*  $0,001 < 0,05$ , berarti bahwa pemanfaatan media memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

tutup botol pintar sebagai sarana sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi kelompok B Pelangi Harapan ditingkat taman kanak-kanak dalam mengenal huruf hijaiyah. Dimana hal tersebut disebabkan karena selama pembelajaran berlangsung masih kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran, karena guru hanya penggunaan papan tulis dan spidol sering kali tidak cukup mampu menarik minat anak-anak selama proses pembelajaran, sehingga diperlukan inovasi media yang lebih menarik perhatian, menyenangkan, serta selaras dengan karakteristik anak usia dini.

Pemanfaatan media tutup botol pintar sebagai alat pembelajaran sejalan berdasarkan prinsip pendidikan peserta didik pada masa usia dini, yang menitikberatkan pada pendekatan anak belajar dengan cara terlibat dalam kegiatan bermain. Penelitian oleh Setiawan (2019) menjelaskan bahwa peran serta orang tua mendampingi kegiatan belajar di rumah dapat meningkatkan keberhasilan anak dalam mengenali huruf Hijaiyah. Dalam pandangan *konstruktivisme Piaget*, anak mengembangkan pengetahuannya lewat eksplorasi aktif dan penggunaan media konkret. Tutup botol pintar adalah alat yang memungkinkan anak-anak dapat mengembangkan pengetahuan tentang huruf hijaiyah secara mandiri melalui pengalaman langsung. Proses ini selain berperan dalam proses pengenalan huruf hijaiyah pada anak, media ini berperan pula untuk merangsang perkembangan kognitif mereka sesuai dengan tahap perkembangan praoperasional.

Dalam perspektif teori sosial kognitif, Vygotsky (2019: 2021) menyeroti peran penting interaksi sosial dan pemberian scaffolding dalam mendukung proses belajar anak. Anak belajar lebih optimal ketika mendapatkan bimbingan dari guru maupun teman sebaya melalui aktivitas yang bermakna. Bruner (2020) melalui konsep *discovery learning* juga menyatakan bahwa anak lebih memahami konsep pembelajaran apabila mereka terlibat langsung dalam proses menemukan pengetahuan.

Oleh sebab itu, adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media tutup botol pintar memengaruhi kemampuan anak kelompok B dalam mengenal huruf hijaiyah. Diharapkan melalui permainan yang inovatif dan menarik proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efisien dan efektif, menyenangkan, mempermudah anak-anak dalam proses mengenal serta mengingat huruf hijaiyah. Dengan demikian diharapkan temuan dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu aktivitas pembelajaran yang dirancang bagi anak dimasa awal pertumbuhannya, terutama dalam proses mengenal huruf-huruf hijaiyah.

Dengan demikian, penelitian ini dianggap signifikan untuk menunjukkan bahwa pemanfaatan media tutup botol pintar. Upaya ini tidak hanya memberikan bantuan kepada anak dalam mengenal huruf hijaiyah, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi serta menyesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dini.

## 2. METODE

Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode sangat diperlukan untuk menjalankan proses penelitian secara sistematis. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti memilih pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yang melibatkan pemberian perlakuan untuk mempengaruhi sampel penelitian. Menurut Sugiyono dalam Yulianeta (2018), metode eksperimen merupakan pendekatan penelitian ini dimaksud untuk mengukur tingkat atau batas dari suatu perlakuan tertentu memengaruhi variabel lain dalam situasi ditetapkan terkontrol. Melalui metode ini, peneliti dapat menelaah hubungan antara variabel yang dikaji, baik variabel X (Sebagai Variabel Independen) maupun variabel Y (Sebagai Variabel Dependen).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Pada penelitian ini, proses dan pengolahan dan deskripsi pengujian data dilakukan melalui program SPSS versi 20, dan hasil analisisnya disajikan dijelaskan adapun uraiannya adalah :

**Tabel 1.** Deskripsi Data.

<i>Variabel</i>	<i>Mean</i>	<i>Max</i>	<i>Min</i>	<i>Median</i>	<i>Modus</i>	<i>SD</i>
<i>Pre-test</i>	22	33	10	21,50	21	6,000
<i>Post-test</i>	32,21	38	22	33	38	5,727

Sumber : Data penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh rata-rata dari nilai *pretest* yaitu 22 meningkat menjadi 32,21 di *post test* setelah diberikan perlakuan. Dengan nilai *maximal* 33 pada tahap *pretest*, diperoleh nilai tertinggi sebesar 38 dan nilai terendahnya 10, sedangkan tahap *posttest* nilai terendah meningkat menjadi 22 pada *posttest*, nilai tengah (*median*) diperoleh 21,5 pada *pretest* dan 33 pada *posttest*, nilai yang paling sering muncul atau disebut juga sebagai modus diperoleh 21 pada *pretest* dan 38 pada hasil *posttest* diperoleh standar deviasi sebesar 5,727 sedangkan pada *pretest* sebesar 6,000.

## Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas tersebut ditampilkan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 21 :

**Tabel 2.** Uji Normalitas.

Kelompok	Sig.	Alpha	Keterangan
<i>Prettest</i>	0,858	0,05	Berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	0,060	0,05	Berdistribusi normal

Sumber : Data penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh melalui aplikasi *SPSS* versi 20, dapat teridentifikasi bahwa semua variabel menunjukkan distribusi data yang normal. Dimana hal ini terlihat dari perolehan nilai *signifikansi* pada *prettest* sebesar 0,858 pada *posttest* diperoleh nilai 0,060, melebihi batas *signifikansi* 0,05. Maka dari itu hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian ini dinyatakan data menunjukkan distribusi normal, dengan demikian dapat dilanjutkan ketahap analisis pada tahap berikut yang dilakukan yaitu pengujian homogenitas.

## Uji Homogenitas

Data hasil uraian pengujian homogenitas ditampilkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.** Uji Homogenitas.

Test of homogeneity	Sig.	Alpha	Keterangan
	0,768	0,05	Homogen

Merujuk pada tabel diatas, berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan terhadap data *prettest* dan *posttest*, dapat disimpulkan bahwa menunjukkan nilai yang *signifikansi* > 0,05,. Dengan demikian, kedua kelas memiliki *varians* yang bersifat homogen.

## Pretest



**Gambar 1.** Hasil Pretest.

Berdasarkan hasil *pretest* yang diberikan kepada 14 responden, diperoleh total skor yang bervariasi. Skor paling rendah diperoleh responden adalah 10 , sedangkan nilai tertinggi mencapai 33. Sebagian besar responden memperoleh skor pada rentang 20–27, yang

menunjukkan kemampuan sedang dalam mengenali huruf hijaiyah sebelum dilakukan pemberian perlakuan menggunakan media tutup botol pintar. Rata-rata skor *pretest* adalah 22,4, dengan kecenderungan distribusi data cukup merata, meskipun ada perbedaan mencolok antara responden dengan nilai tertinggi (33) dan terendah (10).

### **Posttest**

**Tabel 4.** Hasil Posttest.

<b>Resp</b>	<b>Total</b>
<b>1</b>	38
<b>2</b>	22
<b>3</b>	26
<b>4</b>	37
<b>5</b>	38
<b>6</b>	34
<b>7</b>	24
<b>8</b>	30
<b>9</b>	38
<b>10</b>	38
<b>11</b>	32
<b>12</b>	37
<b>13</b>	28
<b>14</b>	29

Hasil *posttest* menunjukkan bahwa kemampuan anak setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan yang cukup baik. Dari 14 responden, sebagian besar memperoleh nilai tinggi. Skor tertinggi dicapai oleh empat anak dengan nilai 38, sedangkan skor terendah diperoleh satu anak dengan nilai 22. Nilai anak-anak cenderung berada pada rentang 30 ke atas, yang berarti sebagian besar sudah menguasai materi dengan baik. Rata-rata nilai *posttest* mencapai 32,21, sedangkan nilai yang paling sering muncul adalah 38. Hal ini menandakan bahwa banyak anak berhasil mencapai nilai maksimal.

### **Pengujian Hipotesis**

Hasil pengujian hipotesis pada data *pretest* dan *posttest* dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 5.** Hasil Uji t.

<b>Variabel</b>	<b>Mean</b>	<b>Sig</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Variabel (Pre-test)</b>	22,00	0,001	0,05	Ada pengaruh
<b>Variabel (Post-test)</b>	32,21			

Melalui tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada *pretest* mencapai 22,00, sementara pada *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar mencapai 32,21, sehingga terdapat peningkatan sebesar 10,21. Selain itu, hasil pengujian mengindikasikan bahwa nilai *signifikansi* lebih rendah dari pada tingkat *alpha* ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga menandakan adanya

peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan anak-anak kelompok B TK Pelangi Harapan, Desa Kayubulan, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, dalam mengenal huruf hijaiyah.

### Pembahasan

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*, yakni rancangan penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek tanpa adanya kelompok pembandingan. Pada desain ini, eksperimen diterapkan hanya pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol, di mana subjek penelitian diberikan tes sebelum dan setelah perlakuan.

Tahap pertama pengumpulan data dimulai dengan tes awal (*pretest*), yang bertujuan untuk menilai kemampuan anak sebelum mendapatkan perlakuan (*Treatment*) menggunakan media ditutup menggunakan botol, kemudian dilakukan uji pendahuluan, anak diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah melalui media tutup botol. Setelah perlakuan selesai, dilakukan tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk membandingkan hasil kemampuan anak sebelum dan sesudah menerima perlakuan.

Hasil penelitian anak kelompok B di TK Pelangi Harapan menunjukkan dimana bahwa rata-rata skor *pretest* tercatat 22,00, sedangkan skor *posttest* menunjukkan pencapaian 32,21, sehingga terdapat peningkatan sebesar 10,21. Selain itu, nilai *signifikansi* menunjukkan hasil yang lebih kecil dibandingkan taraf *alpha* ( $0,001 < 0,05$ ) mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan anak yang bermakna secara statistik. Kelompok B TK Pelangi Harapan, Desa Kayubulan, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, dalam mengenal huruf hijaiyah bersifat signifikan secara statistik.

Hasil tersebut sejalan dengan teori *Piaget* (2022) menyebutkan anak pada rentang usia 5-6 tahun tergolong dalam tahap praoperasional, yaitu fase perkembangan dimana proses pembelajaran akan berlangsung lebih optimal apabila disampaikan melalui penggunaan benda konkret serta aktivitas bermain.

Selain itu, sesuai dengan teori *Vygotsky* tentang teori *Zone Of Proximal Development* (ZPD) menjelaskan bahwa anak-anak dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik ketika dibimbing oleh guru dan teman sebayanya. Dalam penelitian ini, media tutup botol pintar digunakan secara interaktif, sehingga anak dapat belajar tidak hanya secara mandiri, tetapi juga melalui arahan guru dan kerja sama kelompok. Hal ini mempercepat proses pemahaman huruf hijaiyah.



Menurut *Bruner* dalam (*discovery learning*), anak akan lebih memahami konsep ketika mereka menemukannya sendiri melalui eksplorasi. Media tutup botol pintar memberikan peluang kepada anak untuk mencocokkan, menyusun, dan mencari huruf yang sesuai. Aktivitas ini mendorong anak untuk belajar dengan cara aktif, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Selain itu, teori *Gardner* tentang kecerdasan majemuk juga mendukung hasil penelitian ini. Media tutup botol pintar sesuai dengan berbagai gaya belajar anak, khususnya kecerdasan visual (melihat huruf pada tutup botol), kinestetik (memanipulasi tutup botol), dan interpersonal (bermain bersama teman). Dengan demikian, media ini mampu menjangkau kebutuhan belajar anak yang beragam.

Penelitian sebelumnya oleh *Masmarawati dkk.* (2024) dan *Mudarlis & Wirman* (2025) juga membuktikan bahwa pemanfaatan media tutup botol dapat bergungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan anak untuk mengenali huruf, baik huruf latin maupun huruf hijaiyah. Temuan penelitian ini menguatkan hasil penelitian terdahulu bahwa media sederhana, kreatif, serta berlandaskan pada metode permainan yang efektif untuk kegiatan belajar anak pada tahap usia dini.

Temuan melalui penelitian ini yang mendukung hasil dari temuan *Holifah & Ma'rif* (2019) yang menyebutkan bahwa penggunaan limbah tutup botol dapat dimanfaatkan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Dimana suatu proses pembelajaran dilakukan melalui permainan bongkar pasang, di mana anak menyusun bentuk dan gambar huruf, dan angka yang sama.

Kemampuan mengenal huruf termasuk dalam proses perkembangan anak, yaitu pergeseran dari tahap belum mengenal menjadi mampu memahami hubungan antara bentuk dan bunyi huruf membantu anak dalam mengenali serta memahami makna dari setiap huruf (*Lestari*, 2022). Pengenalan huruf menjadi bagian krusial dari tahapan perkembangan anak usia dini, yang biasanya diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya, baik berupa huruf Latin, Arab, maupun jenis huruf lainnya. Pemahaman terhadap beragam bentuk huruf berperan dalam meningkatkan kemampuan anak untuk membedakan dan mengenali berbagai jenis huruf. Proses pembiasaan dalam mengenal huruf sejak dini menjadi langkah awal dalam mengembangkan kemampuan literasi anak. melafalkan huruf sebaiknya dilakukan secara berulang agar dapat tertanam dengan baik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 59 tahun 2009 mengatur tentang pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini terdapat kemampuan yang mencakup aspek pengenalan huruf termasuk dalam aspek kemampuan bahasa anak terlihat dari

kemampuannya mengenal simbol huruf serta memahami setiap huruf awal suatu objek. Selain itu, perkembangan kognitif anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain yang memperkaya kosakata huruf, angka, kata, bahasa, dan interaksi komunikasi. Anak juga dapat dikenalkan pada berbagai objek di sekitarnya, baik dari segi ukuran (mulai dari besar hingga kecil) serta cita rasa (seperti manis, asin, pahit, atau asam). (Rawanti, 2023).

Pendidikan akan terus mengalami perbaikan dan pembaruan agar mampu memberikan perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan. Tidak dapat dipungkiri bahwa di mana pun manusia berada, pendidikan selalu menjadi kebutuhan yang penting. Seiring dengan perkembangan zaman, setiap individu diharapkan memiliki kualitas pribadi yang baik yang lebih baik agar dapat beradaptasi dan siap berperan di berbagai situasi. Melalui pemberian pendidikan yang tepat, anak dapat distimulasi untuk menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan, baik aspek fisik maupun spritual (Tine N., 2022).

Dengan demikian, hasil penelitian ini bukan hanya menunjukkan efektivitas media tutup botol pintar secara praktis, tetapi juga konsisten dengan teori perkembangan kognitif *Piaget*, teori sosial kognitif *Vygotsky*, *discovery learning Bruner*, dan kecerdasan majemuk Gardner. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan permainan konkret dapat dijadikan metode yang mampu secara efektif mengembangkan kemampuan anak usia dini dalam memahami huruf hijaiyah.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis, diperoleh bahwa pemanfaatan media tutup botol pintar berkontribusi secara positif terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah di TK Pelangi Harapan, Desa Kayubulan, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Bukti pengaruh tersebut tampak dari kenaikan perolehan nilai rata-rata anak menunjukkan angka dari 22,00 pada *pre-test* menjadi 32,21 setelah dilakukan *post-test*.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji *paired sample t-test* terhadap hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,001, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media tutup botol berperan dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah di TK B Pelangi Harapan, Desa Kayubulan, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2018). Pengaruh media tutup botol bekas minuman terhadap kemampuan membilang. *Jurnal Audi*. <https://doi.org/10.33061/ad.v3i2.2728>
- Agusti, M. (2021). Pengembangan media puzzel berganda sebagai supporting daya ingat menghafal huruf alfabet kelas 1 SD Negeri 2 Sengon. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.173>
- Arsyad. (2018). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Bastian, A., & Suharni, S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1303–1311. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1772>
- Cania, S. (2020). Pengaruh media glowing city terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini. *Universitas Negeri Surabaya*. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.54>
- Fajari, F. W. U., & Zulkarnaen, Z. (2023). Implementasi perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun melalui metode bercerita. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7933–7939. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5620>
- Farit, S. (2021). Pemanfaatan media tutup botol dalam meningkatkan pemahaman istilah haji dan umroh. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Firdaus, & Hadayani. (2021). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui media busy book. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Fitriani, R. (2021). *Perkembangan bahasa anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriyani, N. (2023). *Strategi efektif mengajarkan huruf hijaiyyah pada anak usia dini*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Futihat, et al. (2020). Pengembangan media puzzle huruf untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. *Jurnal Kependidikan Dasar*.
- Habibatullah, S., Darmiyanti, A., & Aisyah, D. S. (2021). Potensi bahasa anak usia dini 5–6 tahun melalui metode bercerita. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5315>
- Handayani. (2014). *Penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an*. UIN SUKA.
- Hasanah, R. (2020). *Pengantar ilmu tajwid*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hasani, dkk. (2018). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan PAUD*, 5(1).
- Hidayatullah, M. (2023). *Psikopedagogi Al-Qur'an untuk anak*. Bandung: Pustaka Insan Madani.

- Holifah, & Ma'ruf. (2019). Pengaruh penerapan media lego hijaiyah dari limbah tutup botol untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah di RA Miftahul Huda. *Jurnal Mu'alim*. <https://doi.org/10.35891/muallim.v1i1.1354>
- Jean Piaget. (2022). Teori pengembangan kognitif. *Jurnal Pendidikan*.
- Khannah, & Waqfin. (2019). Penerapan metode tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an dan kemampuan baca Al-Qur'an santri di TPQ Darusallam Jombang. *Journal of Education and Management Studies*.
- Kumorowati, D. A. (2023). Meningkatkan kemampuan anak mengenal simbol huruf B, D, dan P melalui kegiatan bermain kotak pintar. *Audiensi: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 2(2), 74–85. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol2.no22023pp74-85>
- Lestari, D. (2022). Pembelajaran huruf hijaiyyah berbasis behavioristik. Jakarta: Literasi.
- Lestari, D. (2023). Media kreatif anak usia dini. Bandung: Edukasi Nusantara.
- Masmarawati, M., Haryono, M., Asnawati, A., & Sari, R. P. (2024). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan tutup botol. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*, 12(2), 22–26. <https://doi.org/10.33394/vis.v12i2.12113>
- Masyithoh. (2023). Dakwah melalui media sosial pada Majelis Taklim Sabibu. *Jurnal Kajian Keislaman*.
- Mudarris, Y., & Wirman, A. (2025). Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media tutup botol di PAUD Nusa Indah Kota Sawahlunto. *Khirani*.
- Muflikha. (2016). Peningkatan kemampuan anak mengenal huruf melalui media tutup botol hias di PAUD Kenaga I Nagari Sungai Pulau. *Universitas Negeri Padang*.
- Munjiah. (2011). Teori dan terapan. UIN Malang.
- Mustofa. (2017). Pengaruh pelaksanaan program penghapal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Nasution, Z. (2020). Metode pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah. *Jurnal Al-Fatih*, 3(1), 173–184.
- Neteria, et al. (2020). Puzzle sebagai media pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran IPS bagi guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.25809>
- Nurhasanah, U. (2023). Psikologi perkembangan anak usia dini dalam pembelajaran Islam. Bandung: Pustaka El-Ma'arif.
- Nurhidayah, N., & Jabir, M. (2020). Studi analisis kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui bermain puzzle di kelompok B TK Al-Khairaat Kabonena Kota Palu. *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.24239/abulava.Vol1.Iss1.4>

- Purnamasari, P., Bariah, O., & Riana, N. (2022). Efektivitas penggunaan media puzzle dalam membaca huruf hijaiyyah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2027–2032.
- Ramania, R. (2019). Peningkatan keterampilan motorik halus anak.
- Rawanti, S. (2023). Pengaruh alat permainan edukatif berbasis bahan lingkungan sesuai karakteristik daerah terhadap minat belajar anak. *Jurnal Pelita Paud*, 8(1). <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3530>
- Saputra, A. L. G., Sriyanto, A., & Ningtyas, Y. K. (2021). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak melalui permainan kartu huruf di TKIT An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 13–21.
- Saputri, S. (2021). Pengaruh media magic box bottle cup pada kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 5–6 tahun. *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Sayidah, N. (2021). Metode pembelajaran huruf hijaiyyah melalui media tutup botol pintar untuk anak usia dini. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Setiawan. (2019). Implementasi media game edukasi Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Semarang: UNIMUS.
- Sholihin, M. N. (2020). Peran ilmu al-ashwat dalam pelafalan huruf hijaiyyah (Kajian teoritik linguistik terapan). *Saliha: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 3(2), 110–127. <https://doi.org/10.54396/saliha.v3i2.85>
- Sitorus, Y. (2020). Kemampuan pengenalan huruf latin pada anak usia dini di RA Annajamissa'adah Medan Tembung. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 86–94.
- Sulaiman, H. (2021). Metodologi pembelajaran Al-Qur'an. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryani, M. (2021). Strategi mengajarkan huruf hijaiyyah dengan pendekatan kecerdasan majemuk. Malang: UIN Maliki Press.
- Suyadi. (2020). Media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini. *Paudia: Jurnal Pendidikan Anak*.
- Tafando. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tine, N. (2022). Program BTQ dan Banthayo Lo Ilimu dalam meningkatkan pendidikan di Desa Limehe Barat Kec. Tabongo Kab. Gorontalo. *Jurnal: Universitas Negeri Gorontalo*. <https://doi.org/10.56190/jat.v2i1.14>
- Triastuti, et al. (2022). Media pembelajaran tutup botol untuk anak usia dini (Bottle cap learning media for early childhood education). *Jurnal Abdimas IPWIJA*.
- Yamin, M. (2013). Strategi dan metode dalam pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zulfikar, A. (2022). Dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an untuk anak. Bandung: Literasi Nusantara.